

ABSTRAK

Latar Belakang: Perdarahan intraventrikular (Intraventricular Hemorrhage/IVH) merupakan komplikasi serius pada bayi prematur yang meningkatkan risiko mortalitas dan morbiditas. Faktor prediktif IVH dan kematian yang terkait belum sepenuhnya dipahami, terutama pada populasi bayi prematur di Indonesia.

Tujuan: Menyelidiki hubungan antara faktor prediktif IVH dan mortalitas pada bayi prematur.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kasus-kontrol berdasarkan rekam medis dari rumah sakit rujukan tersier. Sampel terdiri dari bayi prematur yang didiagnosis dengan IVH dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi. Analisis bivariat dan multivariat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor prediktif yang berhubungan dengan mortalitas.

Hasil: Faktor prediktif utama yang berkontribusi terhadap mortalitas meliputi kejang neonatal (OR 5,6), usia kehamilan (28-32 minggu: OR 5,1; 0-28 minggu: OR 4,8), dan sepsis (OR 3,3).

Kesimpulan: Usia kehamilan, kejang neonatal, dan sepsis merupakan faktor prediktif signifikan terhadap mortalitas pada bayi prematur dengan IVH. Identifikasi dini dan penanganan faktor-faktor ini sangat penting untuk meningkatkan kelangsungan hidup populasi yang rentan ini. CHAPTER I

ABSTRACT

Background: Intraventricular hemorrhage (IVH) is a severe complication in preterm infants, increasing the risk of mortality and morbidity. The predictive factors for IVH and associated mortality are not fully understood, especially in the Indonesian preterm infant population.

Purpose: To investigate the link between Intraventricular Hemorrhage (IVH) predictive factors and mortality in preterm infant

Methods: This study used a case-control design based on medical records from a tertiary referral hospital. The sample included preterm infants diagnosed with IVH who met the inclusion and exclusion criteria. Bivariate and multivariate analyses were conducted to identify predictive factors associated with mortality.

Results: The main predictive factors contributing to mortality included neonatal seizures (OR 5.6), gestational age (28-32 weeks: OR 5.1; 0-28 weeks: OR 4.8), and sepsis (OR 3.3).

Conclusion: Gestational age, neonatal seizures, and sepsis are significant predictive factors for mortality in preterm infants with IVH. Early identification and management of these factors are crucial for improving survival outcomes in this vulnerable population.

Keyword: Preterm infants, Predictive factors, Intraventricular Hemorrhage, Mortality